

APLIKASI ADMINISTRASI PENGARSIPAN DATA PENDUDUK DESA KARANGMUKTI

Rita Komalasari¹, Wahid², Andina
Dwijayanti³, Puji Pramesti⁴, Zen
Munawar⁵

Manajemen Informatika, Politeknik LP3^{1,2,5}
Administrasi Bisnis, Politeknik LP3^{3,4}

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Email : ritakomalasari@plb.ac.id

ABSTRAK

Selama ini, proses yang dilakukan untuk memasukan data informasi kependudukan di Desa Karangmukti masih dilakukan dengan sistem manual yaitu menggunakan form lembar cetak dari aplikasi microsoft excel, hal ini dapat memperlambat proses di staf Desa Karangmukti dalam memasukan data kependudukan. Pencatatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pendataan, karena hal itu berkaitan dengan keakuratan data kependudukan tersebut. Akan tetapi apabila hal tersebut dilakukan secara manual, akan memerlukan waktu yang lama jika data harus di catat jumlahnya yang sangat banyak dan itu sangatlah tidak efisien. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan SDLC Waterfall. Hasil akhir yang diharapkan adalah sebuah sistem pencatatan dan pendataan informasi yang memudahkan, sehingga lebih efisien dan efektifitas waktu.

Kata Kunci: data penduduk; waterfall, sistem pencatatan

ABSTRACT

So far, the process carried out to enter population information data in Karangmukti Village is still carried out with a manual system, namely using a printed sheet form from the Microsoft Excel application, this can slow down the process in Karangmukti Village staff in entering population data. Recording is a very important thing in the data collection process, because it is related to the accuracy of the population data. However, if this is done manually, it will take a long time if the data has to be recorded in large quantities and it is very inefficient. The system development method used is to use SDLC Waterfall. The expected end result is a system of recording and collecting information that makes it easier, so that it is more efficient and time effective.

Keywords: population data; waterfall, a logging system

© 2022 Darma Abdi Karya

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi sangat di butuhkan untuk meningkatkan kinerja lembaga pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintahan desa (Komalasari, 2020). Aparatur pemerintahan desa merupakan salah satu elemen penting dalam bidang pemerintahan desa, salah satu tugas aparatur desa adalah memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintahan desa memiliki dampak besar dalam proses pelayanan terhadap masyarakat. Untuk dapat memahami kondisi penduduk desa seorang aparatur pemerintahan desa harus memahami kondisi lingkungan di desa tersebut, sehingga diperlukan data untuk kondisi penduduk dan lingkungannya.

Data kondisi penduduk tersebut yaitu : identitas penduduk, dan jumlah anggota keluarga penduduk. Data tersebut diperoleh dari hasil pendataan RT/RW, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diarsipkan pada dokumen tertulis di kantor desa. Penelitian terdahulu yang ada antara lain adalah Perancangan Sistem

Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming (Haswan, 2018); Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kelurahan 3-4 Ulu Berbasis Web (Setiawan & Yudiastuti, 2021); Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang (Dikana, Utami, & Saputera, 2022). Pengelolaan data penduduk dilakukan di Desa Karangmukti, kesulitan pengelolaan data penduduk dengan administrasi buku cetak dan microsoft office, kesulitan dalam melakukan penelusuran data penduduk di Desa Karangmukti, penyimpanan data penduduk masih berupa arsip, sehingga terjadinya penumpukan arsip yang tidak tersusun rapi, hal ini di nilai kurang efisien dan bisa mengakibatkan rusak dan hilangnya data, belum efektif dalam pembuatan laporan pendataan penduduk, lamanya pengolahan data, tidak tersedianya penyajian data yang memudahkan pengguna, penyimpanan data yang tidak terorganisir, terbatasnya pengaksesan data, minimnya kualitas informasi yang di hasilkan. Jika diabaikan permasalahan yang timbul seperti diatas dapat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kegiatan pendataan penduduk itu sendiri yang pada akhirnya berpeluang mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan pemerintahan desa terhadap penduduk.

Situs web pemerintah tidak penting hanya karena informasi dan layanan yang diberikan kepada warga negara, tetapi juga penting karena sebagian besar warga lebih suka online dan mencari informasi daripada mengangkat telepon atau pergi ke suatu tempat untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan. Bahkan dapat dikatakan bahwa mencari informasi adalah tujuan dari situs web pemerintah di benak warga negara. Ini membuatnya penting untuk tidak hanya memiliki banyak informasi yang tersedia secara online tetapi juga membuatnya mudah diakses (Cahyadi & Komalasari, 2019).

Dari permasalahan di atas tersebut berusaha dipecahkan penulis dengan cara memperbaiki sistem informasi pelayanan penduduk dengan menggunakan aplikasi berbasis web.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi yang digunakan penulis adalah *System Development Lifecycle* (SDLC) dimana model SDLC yang digunakan yakni *Waterfall*. Menurut Rosa dan Shalahuddin model SDLC air terjun (*Waterfall*) ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut (Sukamto & Shalahuddin, 2019).

PEMBAHASAN

Gambar 1 merupakan tampilan awal pengguna aplikasi untuk dapat login ke laman web. Pada halaman ini pengguna memasukkan username dan password.



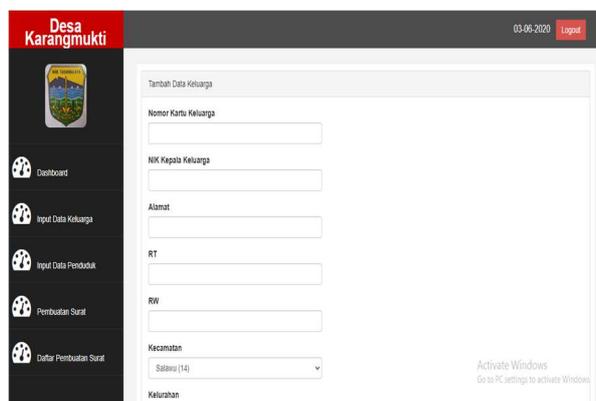
Gambar 1. Halaman Awal Login Aplikasi

Gambar 2 merupakan tampilan awal dashboard dari aplikasi, yang memiliki menu Dashboard, Input Data Keluarga, Input Data Penduduk, Pembuatan Surat dan Daftar Pembuatan Surat.



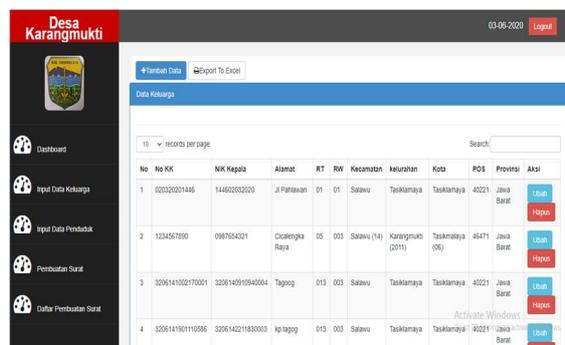
Gambar 2. Tampilan Halaman Dashboard

Gambar 3 merupakan tampilan form Input Data Keluarga, dimana data yang diinput adalah Nomor Kartu Keluarga, NIK Kepala Keluarga, Alamat lengkap, RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Kota, Kode POS, Provinsi.



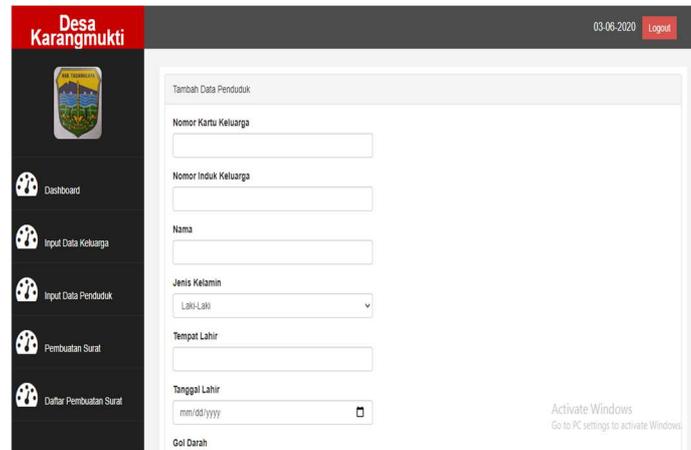
Gambar 3. Halaman Form Input Data Keluarga

Gambar 4 merupakan tampilan Halaman Ubah/Hapus Data Keluarga, pada laman ini data KK dapat diubah dan dihapus, ditandai dengan adanya tombol Ubah dan Hapus, lalu terdapat tampilan data yang dapat dilihat perhalamannya 10, 50 dan 100 per halaman. Data terkini yang telah diubah atau dihapus dapat diekspor ke Excel.



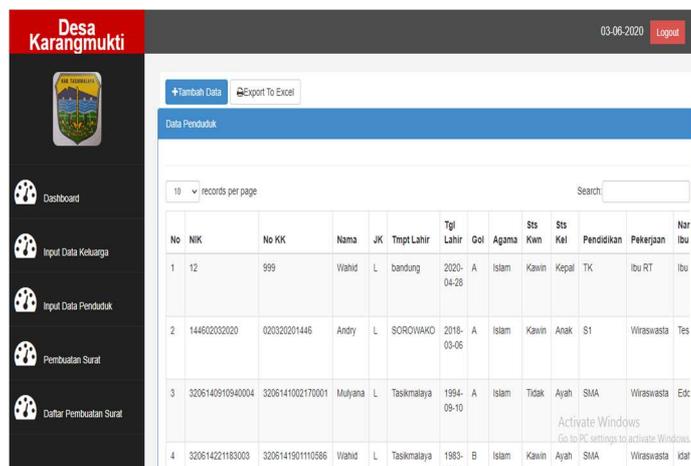
Gambar 4. Halaman Ubah/hapus data Keluarga

Gambar 5 merupakan tampilan Halaman form Input Data Keluarga, dimana data yang diinput adalah Nomor Kartu Keluarga, NIK Kepala Keluarga, Jenis kelamin, tempat Lahir, Tanggal Lahir, Golongan Darah, Agama, Status Perkawinan, Status dalam Keluarga, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Nama Ibu Kandung.



Gambar 5. Tampilan Input Data Penduduk

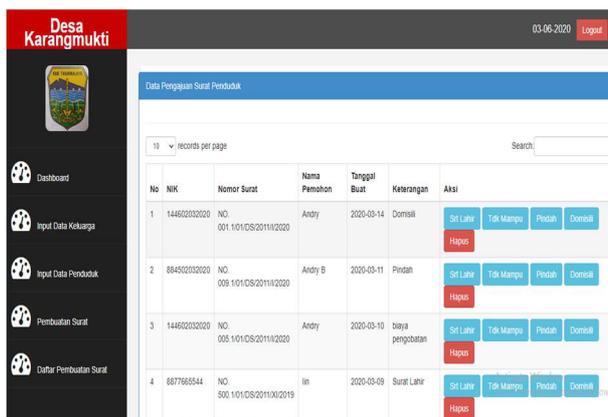
Gambar 6 merupakan tampilan Halaman Ubah / Hapus Data Penduduk, pada laman ini data penduduk dapat diubah dan dihapus, ditandakan dengan adanya tombol Ubah dan Hapus, lalu terdapat tampilan data yang dapat dilihat perhalamannya 10, 50 dan 100 per halaman. Data penduduk terkini yang telah diubah atau dihapus dapat diekspor ke Excel.



No	NIK	No KK	Nama	JK	Tmpt Lahir	Tgl Lahir	Gol	Agama	Sts Kwn	Sts Kel	Pendidikan	Pekerjaan	Nbr Ibu
1	12	999	Wahid	L	bandung	2020-04-28	A	Islam	Kawin	Kepal	TK	Ibu RT	Ibu
2	14460203020	020320201446	Andry	L	SOROWAKO	2018-03-06	A	Islam	Kawin	Anak	S1	Wiraswasta	Tes
3	3206140910940004	3206141002170001	Mulyana	L	Tasikmataya	1994-09-10	A	Islam	Tidak	Ayah	SMA	Wiraswasta	Edc
4	320614221183003	320614190110586	Wahid	L	Tasikmataya	1983-03-05	B	Islam	Kawin	Ayah	SMA	Wiraswasta	idat

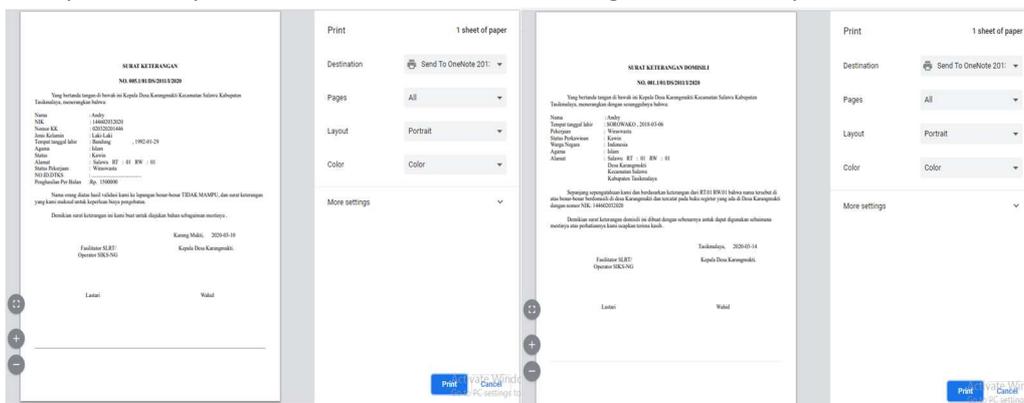
Gambar 6 Halaman ubah/hapus data penduduk

Gambar 7 merupakan tampilan halaman Cetak Pengajuan Pembuatan Surat Penduduk, dimana surat yang diajukan dapat berupa Surat Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pindah Penduduk, Surat Domisili Penduduk.



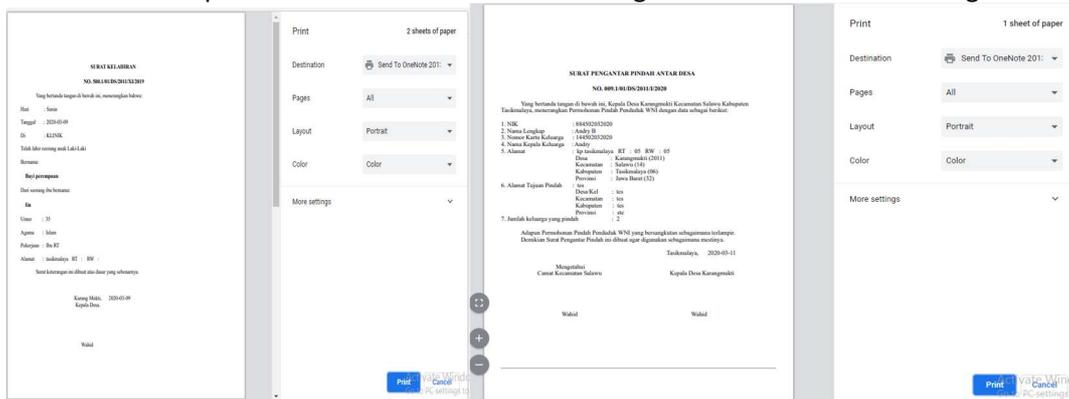
Gambar 7 Tampilan Cetak Pengajuan Pembuatan Surat

Gambar 8 merupakan tampilan halaman Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu dan Domisili.



Gambar 8 Tampilan Cetak Surat Keterangan tidak mampu dan domisili Penduduk

Tampilan Gambar 9 merupakan halaman Cetak Surat Keterangan Lahir dan Surat Keterangan Pindah.



Gambar 9. Cetak Surat Keterangan Lahir dan Surat Keterangan Pindah

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang perancangan pengolahan data kependudukan Desa Karangmukti maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : Aplikasi pengolahan data kependudukan Desa

Karangmukti berbasis web php dan my sql menggunakan tampilan menu dan tombol yang sangat sederhana dan mudah untuk dikenali sehingga pemakai tidak akan mengalami kesulitan dalam menggunakannya; Penghematan untuk pengeluaran dana desa dalam pembelian kertas untuk setiap pengarsipan dokumen penduduk; Mempermudah dan mempercepat aparat desa dalam proses input data penduduk dan pembuatan surat keterangan tidak mampu, domisili, surat pindah, dan surat lahir.

Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki serta memperhatikan kondisi-kondisi yang penulis temukan, maka penulis memberi saran: Pembaruan dalam aplikasi pengolahan data kependudukan Desa Karangmukti kedepannya sesuai dengan kebutuhan dokumen penduduk dan kebutuhan dokumen di desa; Teknologi internet memudahkan informasi untuk bisa diakses dari mana saja oleh aparat desa. Oleh karena itu, masalah keamanan harus selalu diperhatikan agar sistem dapat tetap terjaga dari pihak lain yang tidak berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, & Komalasari, R. (2019). Aplikasi Pendataan Tagihan Artesis Di Kampung Cigiringsing Kulon. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 6(2), 197-207.
- Dikana, K. R., Utami, M., & Saputera, S. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 4(2).
- Haswan, F. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK KELURAHAN SUNGAI JERING BERBASIS WEB DENGAN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 92-100.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 7(1), 38-50.
- Setiawan, M. D., & Yudiastuti, H. (2021). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kelurahan 3-4 Ulu Berbasis Web. *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)*, 3(2), 230-236.
- Sukamto, . A., & Shalahuddin, M. (2019). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung: Informatika.